

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan *informasi* serta untuk mengetahui beberapa data yang dibutuhkan yaitu bertempat di Posyandu Cemerlang yang beralamatkan di Jl. Caringin Babakan RT 02 RW 13 Desa Margajaya Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat.

3.1.1. Sejarah Singkat

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, anak dan anak balita. Dalam upaya membantu program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan anak maka dibentuklah Posyandu Cemerlang.

Posyandu Cemerlang merupakan salah satu posyandu yang ada di Desa Margajaya yang berada di wilayah RW 13, pada tahun 2003 terletak di Jl. Perum 3 Desa Margajaya dan kemudian pada tahun 2013 di pindahkan ke Jl. Caringin Babakan Desa Margajaya di karenakan adanya pergantian Ketua Posyandu Cemerlang dan mengalami pergantian tempat. Posyandu cemerlang pada setiap bulannya mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan untuk anak yang biasanya selalu diadakan pada hari rabu pada minggu pertama dibulan baru.

3.1.2. Visi dan Misi

Visi :

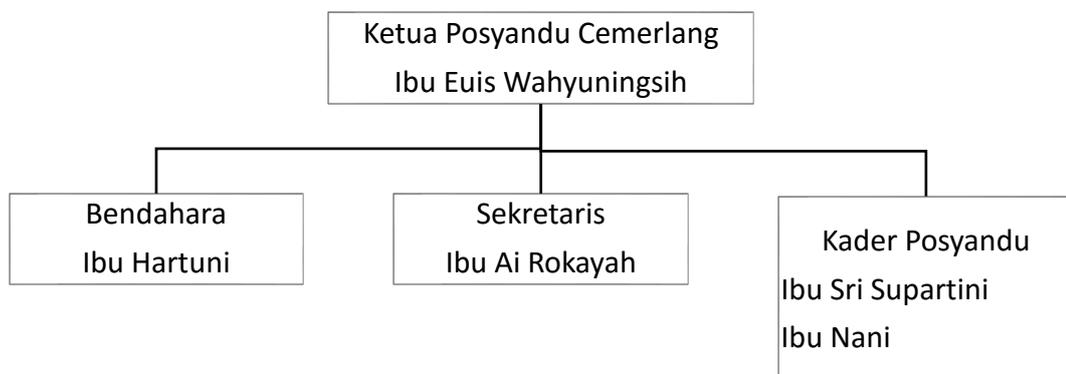
Menjadi perantara sarana kesehatan masyarakat khususnya ibu, anak dan balita agar dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Misi :

1. Melaksanakan penimbangan anak dan balita sebulan sekali agar dapat memantau pertumbuhan dan perkembangannya.
2. Melakukan kerjasama dengan Puskesmas terdekat dalam usaha meningkatkan kesehatan ibu, anak dan balita.
3. Mendukung dan membantu program pemerintah di bidang kesehatan.
4. Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia para Kader Posyandu.

3.1.3. Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi dari Posyandu Cemerlang :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Posyandu Cemerlang

3.1.4. Deskripsi tugas

Berikut ini adalah deskripsi tugas berdasarkan struktur organisasi yang dijelaskan diatas :

1. Ketua Posyandu Cemerlang

- a. Bertugas memberikan naungan terhadap Posyandu Cemerlang dan segala kegiatan yang ada di Posyandu Cemerlang.
- b. Membina Kader yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan di Posyandu Cemerlang.

2. Sekretaris

Melakukan penjadwalan untuk kegiatan Posyandu, mencatat setiap kegiatan yang dilakukan saat hari Posyandu.

3. Bendahara

Bertugas untuk mengelola anggaran dan membuat pelaporan keuangan Posyandu.

4. Anggota kader

Tugas – tugas kader posyandu sehari sebelum kegiatan posyandu :

- a. Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan posyandu.
- b. Mengundang dan menggerakkan masyarakat, yaitu memberitahu para ibu yang memiliki anak untuk datang ke posyandu.
- c. menyampaikan rencana kegiatan kepada kantor desa dan memastikan petugas sektos bisa hadir.
- d. Melaksanakan pembagian tugas kader.

Tugas kader pada hari buka Posyandu :

- a. Menuliskan nama balita pada KMS dan secarik kertas yang diselipkan pada KMS.
- b. Menimbang anak, mengukur tinggi badan dan mencatat hasil timbangan.
- c. Memindahkan catatan hasil penimbangan dan tinggi badan balita ke KMS.
- d. Menjelaskan isi dari KMS kepada ibu.
- e. Memberikan penyuluhan kepada ibu yang mengacu kepada KMS.
- f. Memberikan layanan gizi dan kesehatan dasar, misalnya pemberian pil tambah darah (pil besi), vitamin A, oralit dan lainnya.

Tugas kader setelah kegiatan posyandu :

- a. Memindahkan catatan – catatan dalam KMS ke dalam buku bantu.
- b. Mengevaluasi hasil kegiatan dan merencanakan kegiatan Posyandu untuk bulan selanjutnya.
- c. Mengadakan diskusi kelompok dengan ibu-ibu dilokasi rumah yang berdekatan dan kegiatan kunjungan rumah serta mengajak ibu-ibu untuk datang pada kegiatan bulan berikutnya.

3.2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan sekumpulan langkah – langkah yang dilakukan untuk memperoleh data atau untuk mengumpulkan *informasi* yang dapat digunakan dalam kepentingan sebuah penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif yang

merupakan penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi secara faktual.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah kerangka kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Desain penelitian ini bertujuan untuk memberikan langkah – langkah untuk mendapatkan suatu *informasi* yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian..

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, dalam mendapatkan data dan *informasi* yang dibutuhkan, penulis melakukan pengambilan data di tempat penelitian dengan menggunakan metode sumber data primer dan sumber data sekunder hal tersebut dijelaskan sebagai berikut :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari seseorang atau beberapa orang yang berhubungan langsung dengan tempat penelitian tersebut. Dalam memperoleh data primer tersebut, penulis mengumpulkan data dan *informasi* yang dibutuhkan dengan cara observasi dan wawancara. Berikut merupakan penjelasan dari proses pengumpulan data tersebut :

a. Observasi

Observasi dijelaskan sebagai proses untuk mendapatkan data dari objek penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati ataupun melihat secara langsung

ke dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian tersebut. Dalam poin ini, penulis melakukan pengumpulan data dan *informasi* dengan cara mendatangi dan mengikuti kegiatan di Posyandu Cemerlang yang dilakukan setiap satu bulan sekali tepatnya setiap hari rabu pada minggu pertama dibulan baru.

b. Wawancara

Proses untuk mendapatkan data dan *informasi* yang dibutuhkan dari objek penelitian dengan melalui percakapan dan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan disebut dengan wawancara. Dalam metode wawancara ini, penulis mendapatkan data dan *informasi* melalui wawancara dengan ketua Posyandu Cemerlang, dan beberapa kader dari Posyandu Cemerlang serta beberapa dari orang tua anak.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data dan *informasi* yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung yang dimana sumber data tersebut berupa buku, catatan, ataupun arsip merupakan pengertian dari sumber data sekunder. dalam memperoleh data sekunder, penulis mendapatkan atau mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui dokumentasi dari Posyandu Cemerlang yang berupa KMS (Kartu Menuju Sehat) atau Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), laporan *format 1* catatan kematian anak, *format 2* register bayi dalam wilayah kerja posyandu dan *format 3* register anak balita dalam wilayah kerja posyandu, buku bantu serta beberapa buku pedoman Posyandu.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menjelaskan gambaran tentang bagaimana langkah atau tahapan dari penelitian mulai dari perencanaan sampai tercapainya tujuan dari penelitian tersebut.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Dalam penelitian ini, metode pendekatan sistem yang digunakan yaitu metode pendekatan terstruktur. Metode pendekatan terstruktur merupakan salah satu metode pendekatan untuk analisis sistem *informasi* yang terfokus kepada aliran data, proses bisnis dan perangkat lunak atau sering disebut dengan *process oriented* atau berorientasi pada proses.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang akan digunakan dalam proses pengembangan untuk membangun sistem dalam penelitian ini yaitu metode *prototype*. *Prototype* merupakan teknik pengembangan sistem yang menggambarkan sistem sehingga pengguna memiliki gambaran terhadap pengembangan sistem yang akan dilakukannya.

Tahapan – tahapan dalam metode pengembangan *prototype* adalah sebagai berikut [13] :

1. Mendengarkan keluhan atau kebutuhan konsumen, pengembang dan pengguna sistem melakukan diskusi dimana diskusi tersebut menjelaskan tentang kebutuhan sistem yang pengguna inginkan.

2. Merancang dan membuat sistem, membuat perancangan dan membuat sistem yang sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh pengguna atau pemilik sistem.
3. Uji coba sistem, menguji sistem yang sudah dibuat dan mengevaluasi apakah sudah sesuai dan jika ada kekurangan atau kesalahan maka akan pengembang akan melakukan ke tahap pertama kembali.

Kelebihan dari metode pengembangan *Prototype* diantaranya [14]:

1. Menghemat waktu dan biaya pengembangan.
2. Pengguna atau pemilik sistem ikut terlibat dalam pengembangan sehingga dapat meminimalisir kesalahpahaman dalam pembuatan sistem.
3. Implementasi menjadi lebih mudah karena pengguna sudah memiliki gambaran tentang sistem.
4. Lebih menghemat memungkinkan tim pengembang dapat memprediksi dan memperkirakan pengembangan selanjutnya.
5. Kualitas sistem yang dihasilkan baik karena adanya keterlibatan dengan pengguna atau pemilik sistem.

Sedangkan kelemahannya yaitu pengguna atau pemilik sistem dapat saja terus menerus menambah kompleksitas sistem sehingga dapat menyebabkan pengembang tidak menyelesaikan pekerjaannya.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis yang digunakan oleh penulis dalam membuat perancangan adalah sebagai berikut :

1. Flow Map, merupakan bagan alir yang menggambarkan langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu sistem. Flowmap yang terdapat pada Posyandu Cemerlang merupakan flowmap yang menjelaskan tentang alur dokumen dari mulai pendaftaran anak hingga pembuatan laporan untuk Desa.
2. Diagram Konteks, merupakan alat bantu analisis terstruktur yang menggambarkan suatu proses dari suatu ruang lingkup sebuah sistem secara keseluruhan atau garis besar.
3. Data Flow Diagram, merupakan alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang akan dikembangkan.
4. Kamus Data, merupakan sekumpulan item data atau file yang terpisah yang menyimpan *informasi* seperti nama setiap item atau jenis atau kolom data yang bertujuan untuk menyediakan *informasi* untuk item yang bersangkutan.
5. Perancangan Basis Data (Normalisasi dan Tabel Relasi), perancangan basis data bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan *informasi* dari pengguna serta menyediakan struktur *informasi* yang mudah dimengerti oleh pengguna. Perancangan basis data terdiri dari normalisasi, pembuatan ERD dan relasi tabel. Normalisasi sendiri merupakan pengelompokkan data kedalam tabel – tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian dari perangkat lunak merupakan suatu bagian yang penting untuk menjamin kualitas dari perangkat lunak yang dihasilkan. Untuk menguji sistem dalam penelitian, penulis menggunakan metode pengujian sistem *black box*. Pengujian ini berfokus kepada pengujian fungsional sebuah perangkat lunak, sebagai contoh yaitu pengujian fungsi dari tombol – tombol yang ada pada perangkat lunak yang dibuat.

3.3. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem merupakan sebuah proses untuk menguraikan keseluruhan sistem kedalam bagian – bagian yang lebih detail untuk dapat diidentifikasi permasalahan ataupun hambatan yang terjadi yang kemudian akan dievaluasi. Analisis sistem diperlukan untuk memberikan penjelasan tentang *informasi* atau data yang masuk ataupun yang keluar dari perangkat lunak tersebut.

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen didefinisikan sebagai sebuah proses pengumpulan *informasi* dari dokumen yang tersedia dan kemudian digunakan untuk mengetahui dan memahami aliran dokumen pada sistem tersebut. Berikut ini merupakan analisis dokumen dari sistem yang berjalan pada Posyandu Cemerlang :

1. Nama Dokumen : KMS (Kartu Menuju Sehat)

Deskripsi : Digunakan untuk media pemantauan keadaan atau
Tumbuh kembang anak.

Sumber : Orang tua

Atribut : Nama anak, tanggal lahir, berat badan lahir, panjang

badan lahir, nama ibu, nama ayah, alamat, umur, tanggal pemberian imunisasi, imunisasi, bulan penimbangan, hasil penimbangan

2. Nama Dokumen : KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

Deskripsi : Digunakan untuk media pemantauan keadaan atau tumbuh kembang anak berbentuk buku

Sumber : Orang tua

Atribut : Nama anak, tanggal lahir, berat badan lahir, panjang badan lahir, nama ibu, nama ayah, alamat, umur, tanggal pemberian imunisasi, imunisasi, bulan penimbangan, hasil penimbangan

3. Nama Dokumen : Laporan *Format 1*

Deskripsi : Digunakan untuk pengisian catatan kematian anak di wilayah kerja posyandu.

Sumber : Posyandu

Atribut : Nama Posyandu, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kab./Kota, Nama ibu, Nama ayah, Nama anak, Tanggal lahir, Tanggal meninggal , Ket

4. Nama Dokumen : Laporan *Format 2*

Fungsi : Sebagai pengisian register data bayi berupa perkembangan

data anak di wilayah kerja Posyandu.

Sumber : Posyandu

Atribut : Nama Posyandu, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kab./Kota, Nama anak, Tanggal lahir, Nama Ayah, Nama ibu, Kelompok dasawisma, Hasil Penimbangan (Januari – Desember), Pelayanan yang diberikan (Sirup besi FE I BLN, FE II BLN, Vit A I BLN, II BLN, Oralit BLN), Pemberian Imunisasi (DPT I, II, III, Polio I, II, III, IV, Campak, Hepatitis I,II,III), Tanggal meninggal anak, Ket.

5. Nama Dokumen : Laporan *Format 3*

Fungsi : Sebagai pengisian register data balita di wilayah kerja Posyandu

Sumber : Posyandu

Atribut : Nama Posyandu, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kab./Kota, Nama anak, Tanggal lahir, Nama Ayah, Nama ibu, Kelompok dasawisma, Hasil Penimbangan (Januari – Desember), Pelayanan yang diberikan (Sirup besi FE I BLN, FE II BLN, Vit A I BLN, II BLN, Oralit BLN, PMT Pemulihan), Ket.

3.3.2. Analisis Prosedur yang Berjalan

Analisis sistem merupakan tahapan yang dilakukan untuk menggambarkan sistem berdasarkan komponennya sehingga dapat diketahui permasalahan yang

sedang terjadi dan kemudian dapat mengusulkan perbaikan untuk sistem tersebut.

Berikut merupakan prosedur yang sedang berjalan di Posyandu Cemerlang:

- A. Prosedur registrasi anak yang sedang berjalan di posyandu cemerlang :
 1. Orang tua membawa anaknya ke posyandu dan memberikan KMS/KIA anak. Kader akan mengecek apakah penimbangan anak yang pertama atau bukan, jika penimbangan bukan yang pertama, maka orang tua akan diarahkan untuk melakukan penimbangan.
 2. Jika penimbangan adalah yang pertama, maka kader posyandu akan mengisi kolom identitas anak yang ada pada KMS/KIA. Dan mengembalikan KMS/KIA yang sudah diisi untuk selanjutnya diarahkan untuk melakukan penimbangan.
- B. Prosedur penimbangan anak yang sedang berjalan di posyandu cemerlang :
 1. Orang tua menyerahkan kembali KMS/KIA kepada kader posyandu, kemudian anak akan ditimbang oleh kader. Kemudian, hasil penimbangan anak dicatat ke dalam buku bantu.
 2. Kader akan memindahkan data penimbangan dari buku bantu ke KMS/KIA anak dan menjelaskan keadaan anak berdasarkan data hasil penimbangan berat badan yang digambarkan dalam grafik yang ada pada KMS/KIA kepada orang tua anak.
 3. Setelah kegiatan di posyandu selesai, kader posyandu akan membuat laporan penimbangan untuk diserahkan kepada pihak desa.
- C. Prosedur pelayanan untuk anak yang sedang berjalan di posyandu cemerlang :

1. Orang tua memberikan KMS/KIA kepada kader posyandu, kemudian kader posyandu akan memberikan pelayanan sesuai kebutuhan anak. Pelayanan yang diberikan kader posyandu diantaranya vit A, sirup atau pil besi, obat cacing, dan PMT (Pemberian Makanan Tambahan).

Jadwal pemberian vitamin A dilakukan pada bulan Februari dan Agustus dan terdapat 2 jenis kapsul yang tersedia, berikut merupakan jadwal pemberian kapsul Vitam A untuk anak :

Tabel 3.1 Jadwal Pemberian Vitamin A

Umur	Jenis Kapsul	Jadwal Pemberian
6 – 11 bulan	Kapsul vitamin A berwarna biru	1 kali dalam setahun
1 – 5 tahun	Kapsul vitamin A berwarna merah	2 kali dalam setahun

Setelah pemberian pelayanan, kader mencatat data pelayanan ke dalam *form* pelayanan.

2. Kemudian kader memindahkan data pelayanan dari *form* pelayanan ke KMS/KIA anak.
3. Setelah kegiatan di posyandu selesai, data pelayanan yang ada di *form* pelayanan dipindahkan ke buku bantu.
4. Setelah kegiatan posyandu selesai, kader posyandu akan membuat laporan pelayanan yang akan diserahkan kepada pihak desa.

D. Prosedur imunisasi untuk anak yang sedang berjalan di posyandu cemerlang :

1. Orang tua memberikan KMS/KIA kepada kader posyandu, kemudian kader posyandu akan memberikan imunisasi sesuai kebutuhan anak. Berikut ini merupakan jadwal pemberian imunisasi anak :

Tabel 3.2 Jadwal Pemberian Imunisasi

Umur	Jenis Imunisasi
0 – 7 hari	HB 0
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT/HB1, Polio 2
3 bulan	DPT/HB2, Polio 3
4 bulan	DPT/HB3, Polio 4
9 bulan	Campak

2. Kader memindahkan data imunisasi dari *form* imunisasi ke KMS atau KIA, KMS/KIA yang sudah diisi akan dikembalikan kepada orang tua.
3. Setelah kegiatan di posyandu selesai, data imunisasi yang ada di *form* imunisasi dipindahkan ke buku bantu.
4. Kemudian kader akan membuat laporan imunisasi yang akan diserahkan kepada pihak desa.

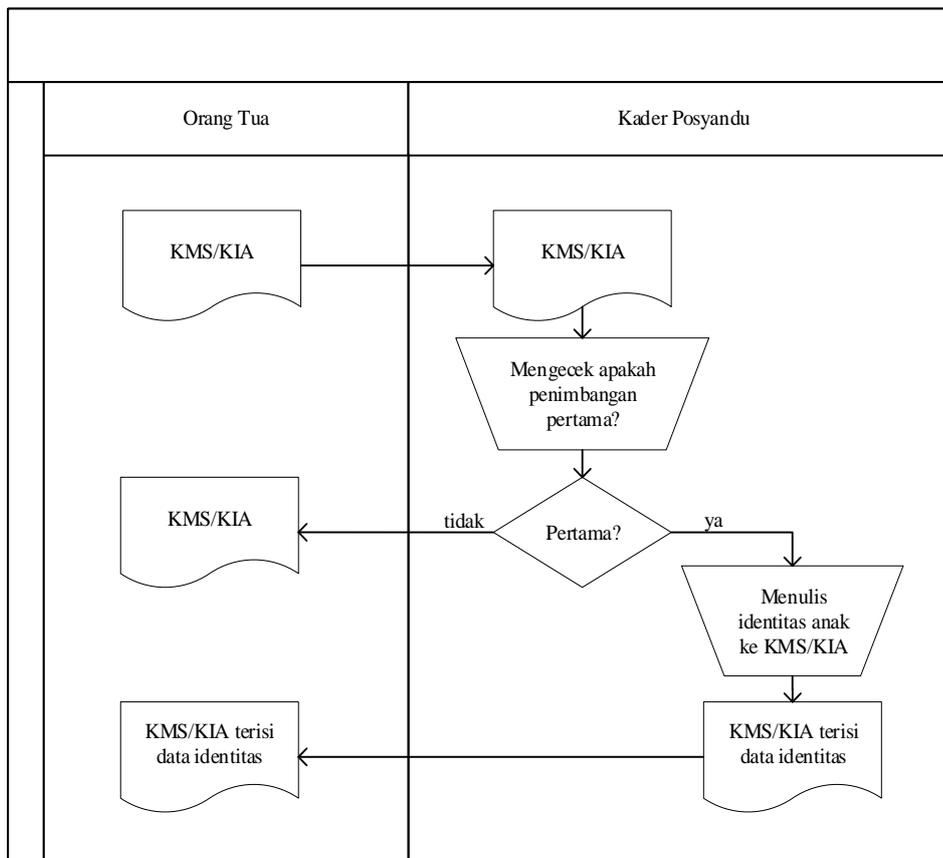
E. Prosedur pencatatan data kematian anak yang sedang berjalan di posyandu cemerlang :

1. Kader posyandu akan mencatat data kematian anak yang didapat dari orang tua anak ke dalam buku bantu.

2. Kemudian posyandu akan membuat laporan kematian anak yang akan diserahkan kepada pihak desa.

3.3.2.1. *Flowmap*

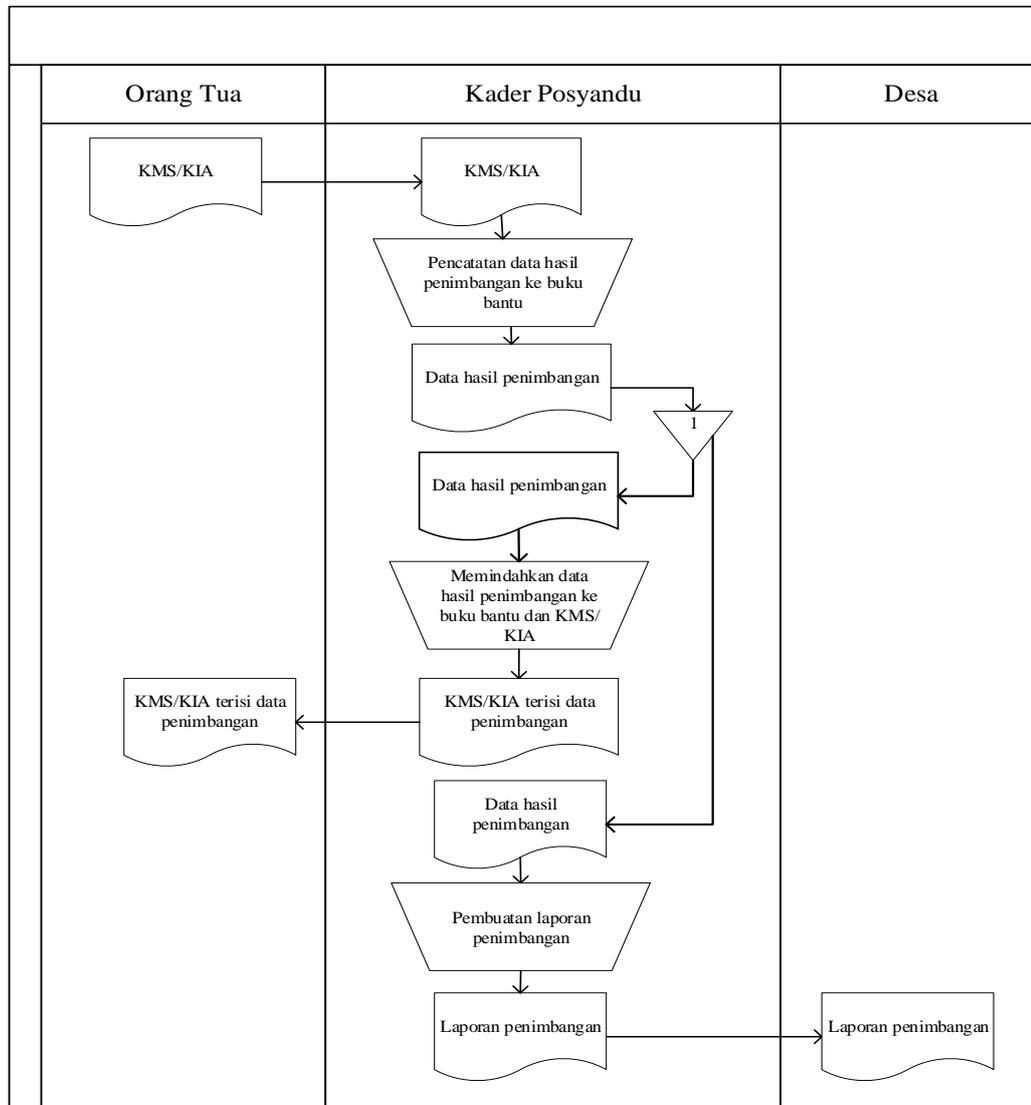
Flowmap merupakan bagan alir yang menggambarkan langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu sistem. Berikut merupakan flowmap registrasi pengelolaan data anak yang sedang berjalan di Posyandu Cemerlang yang menggambarkan urutan dalam langkah-langkah dari prosedur registrasi di Posyandu Cemerlang:



Gambar 3.2 Flowmap registrasi yang sedang berjalan

Berikut merupakan flowmap penimbangan sedang berjalan di Posyandu

Cemerlang :



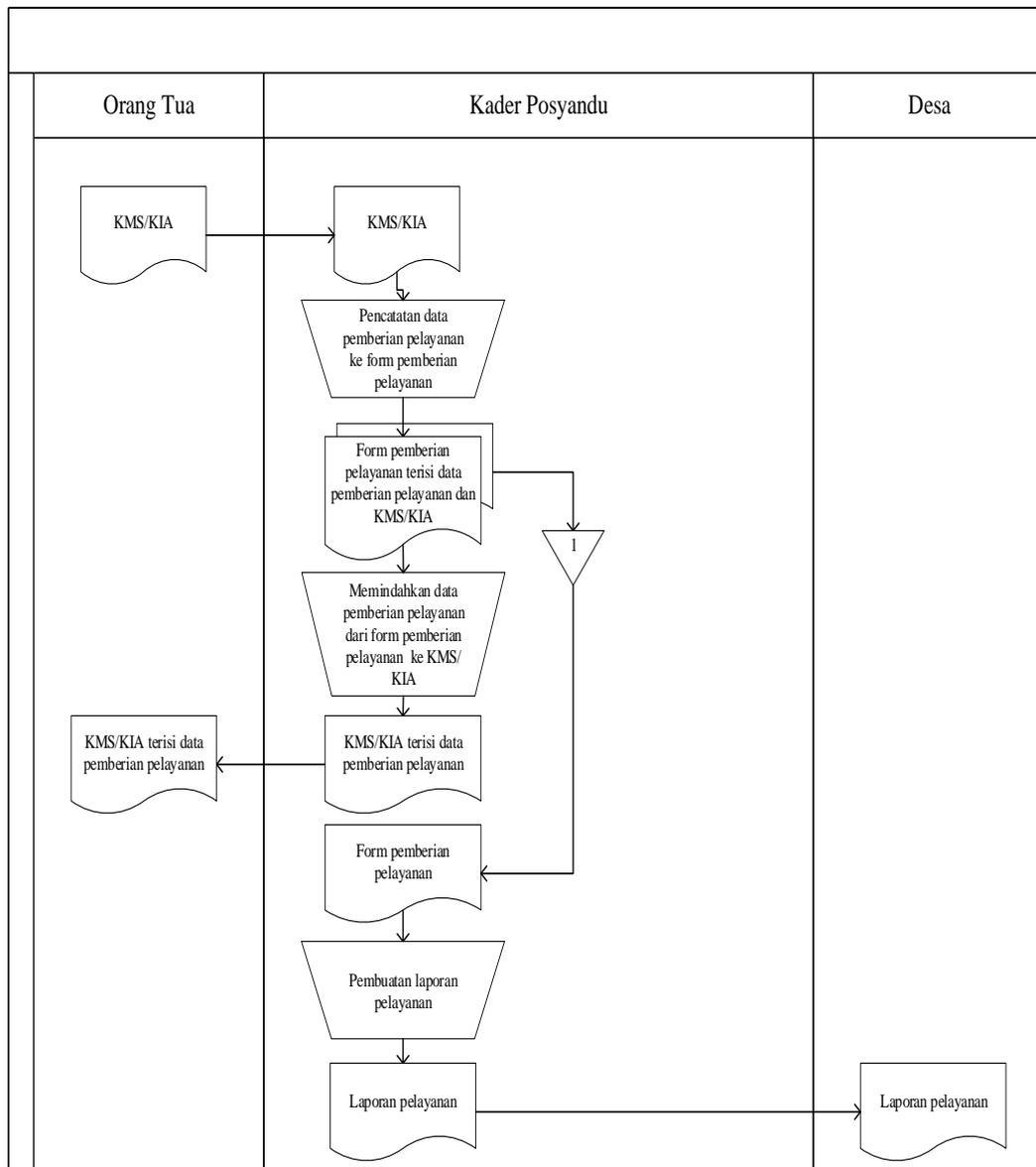
Gambar 3.3 Flowmap penimbangan yang sedang berjalan

Keterangan :

1 = Arsip buku bantu terisi data penimbangan anak

Berikut merupakan flowmap pelayanan sedang berjalan di Posyandu

Cemerlang :



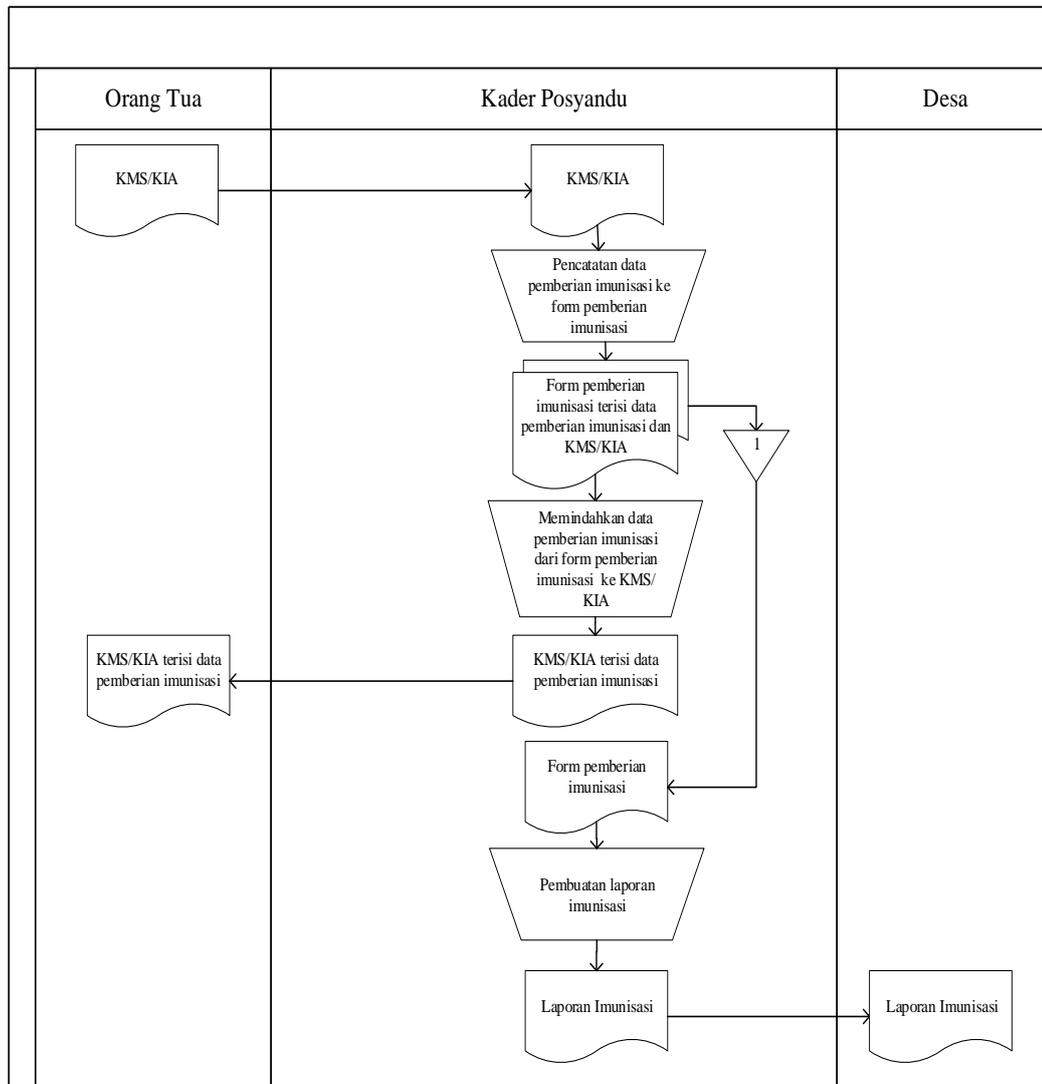
Gambar 3.4 Flowmap pelayanan yang sedang berjalan

Keterangan :

1 = Arsip buku bantu terisi data pelayanan anak

Berikut merupakan flowmap imunisasi sedang berjalan di Posyandu

Cemerlang :

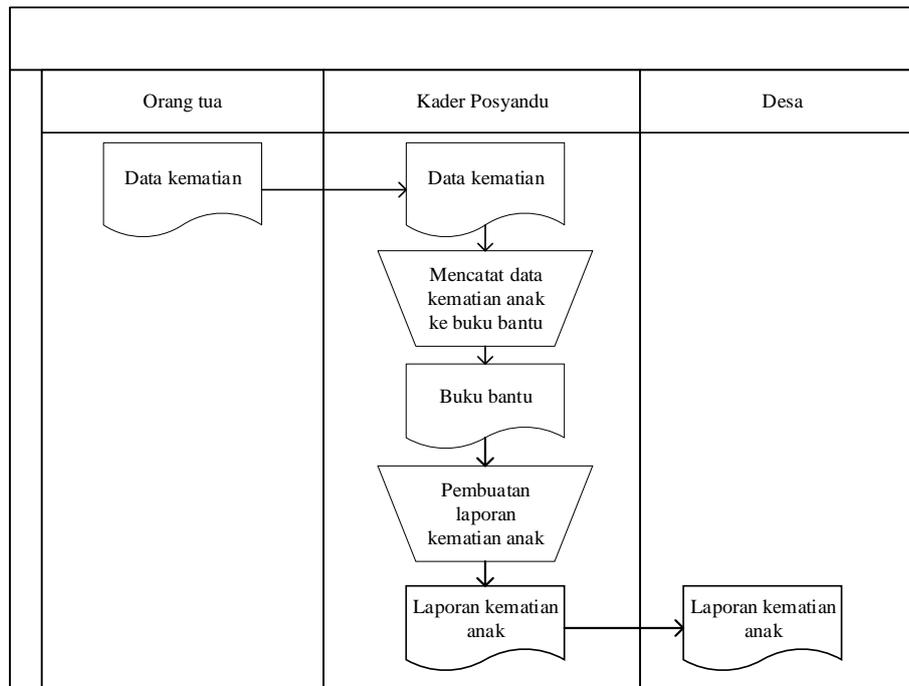


Gambar 3.5 Flowmap imunisasi yang sedang berjalan

Keterangan :

1 = Arsip buku bantu terisi data imuniasi anak

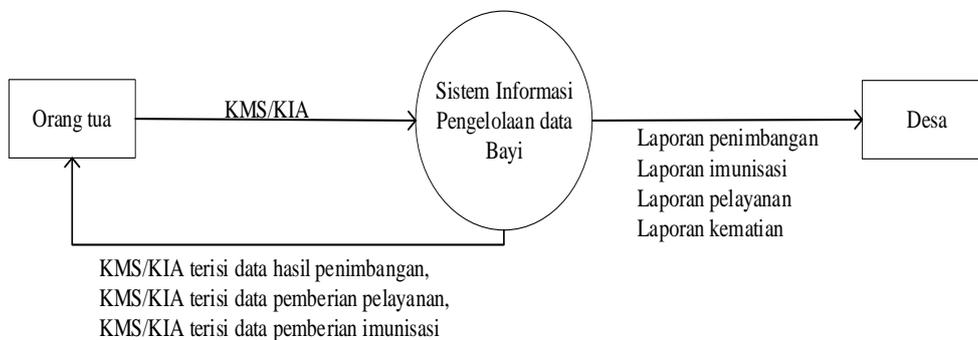
Berikut merupakan flowmap pencatatan data kematian anak yang sedang berjalan di Posyandu Cemerlang :



Gambar 3.6 Flowmap Pencatatan data kematian yang sedang berjalan

3.3.2.2. Diagram Konteks

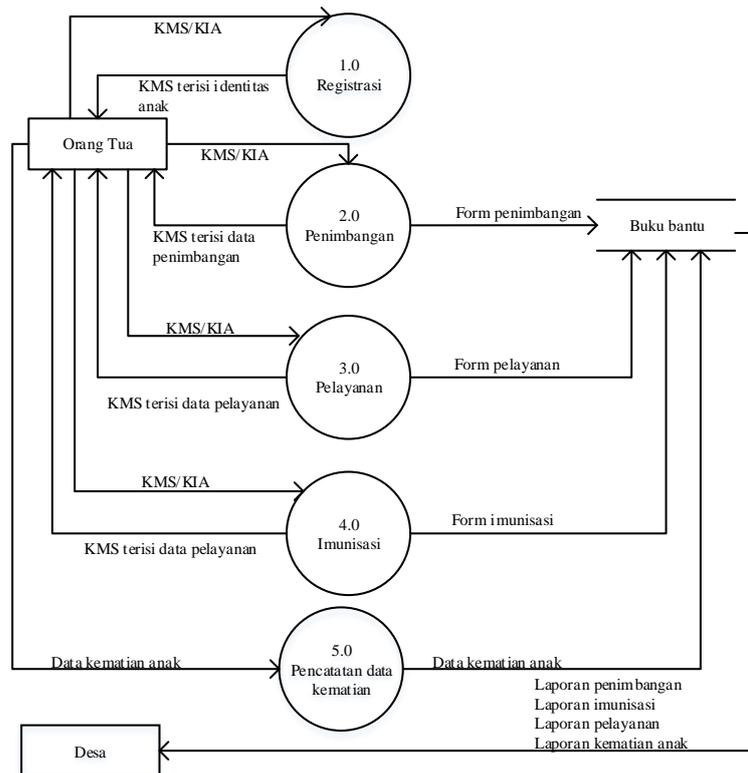
Diagram Konteks pengelolaan data anak yang sedang berjalan di Posyandu Cemerlang adalah sebagai berikut :



Gambar 3.7 Diagram Konteks yang Sedang Berjalan

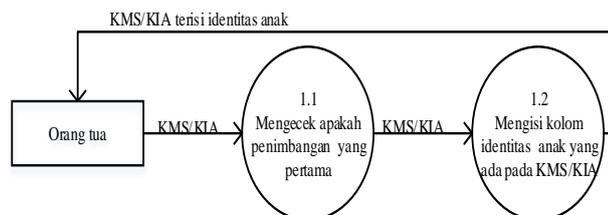
3.3.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram pengelolaan data anak yang sedang berjalan di Posyandu Cemerlang adalah sebagai berikut :



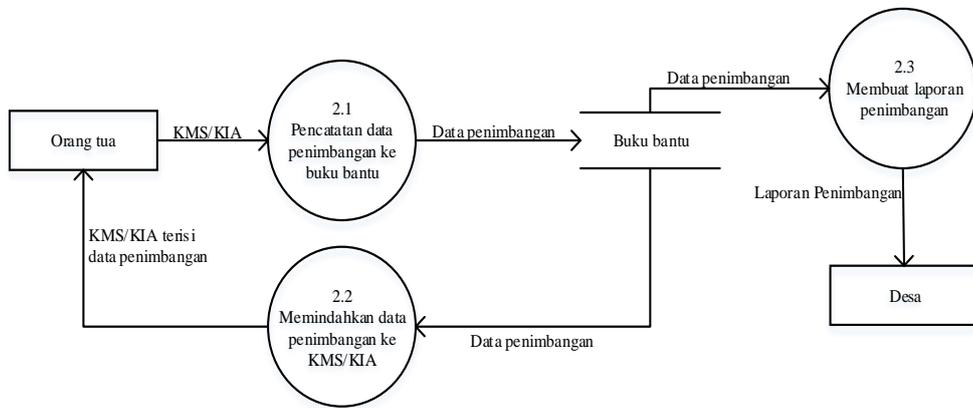
Gambar 3.8 DFD yang sedang berjalan

Berikut ini merupakan DFD level 2 proses 1 dari sistem informasi pengelolaan data bayi yang sedang berjalan di Posyandu Cemerlang :



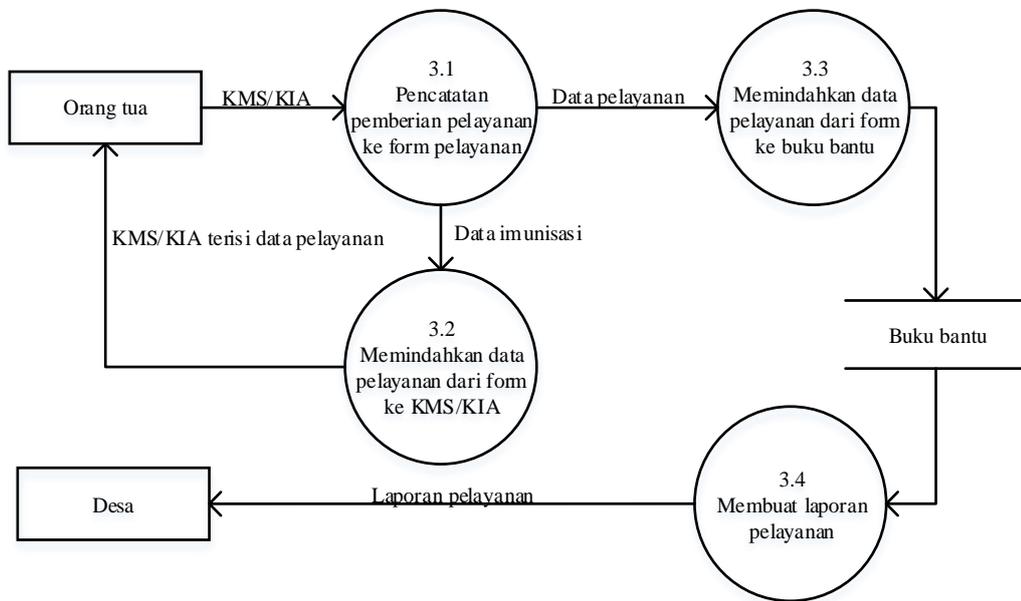
Gambar 3.9 DFD Level 2 Proses 1 yang sedang berjalan

Berikut ini merupakan DFD level 2 proses 2 dari sistem *informasi* pengelolaan data bayi yang sedang berjalan di Posyandu Cemerlang :



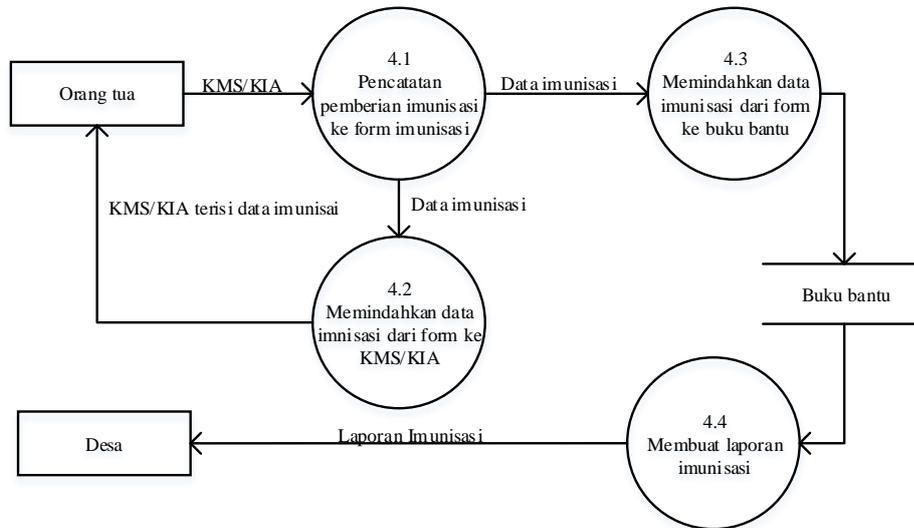
Gambar 3.10 DFD Level 2 Proses 2 yang sedang berjalan

Berikut ini merupakan DFD level 2 proses 3 dari sistem *informasi* pengelolaan data bayi yang sedang berjalan di Posyandu Cemerlang :



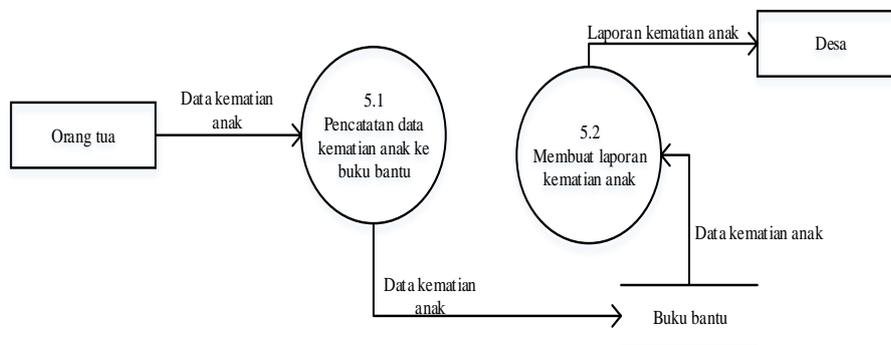
Gambar 3.11 DFD Level 2 Proses 3 yang sedang berjalan

Berikut ini merupakan DFD level 2 proses 4 dari sistem *informasi* pengelolaan data bayi yang sedang berjalan di Posyandu Cemerlang :



Gambar 3.12 DFD Level 2 Proses 1 yang sedang berjalan

Berikut ini merupakan DFD level 2 proses 5 dari sistem informasi pengelolaan data bayi yang sedang berjalan di Posyandu Cemerlang :



Gambar 3.13 DFD Level 2 Proses 5 yang sedang berjalan

3.3.3. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Setelah melakukan beberapa tahapan analisis terhadap sistem informasi pengolahan data yang sedang berjalan di posyandu cemerlang yang sedang berjalan,

maka dapat diketahui kelemahan – kelemahan yang digambarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Evaluasi Sistem

No.	Masalah	Rencana Pemecahan
1.	Adanya resiko data yang hilang atau rusak karena data yang ada belum tersimpan dengan baik dan dokumen yang ada masih berbentuk kertas, misalnya saja data hasil penimbangan anak.	Perlu dibuatnya <i>database</i> agar data yang ada dapat tersimpan dengan baik dan diharapkan dapat mengurangi resiko kehilangan atau kerusakan data.
2.	Kesulitan pencarian data yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan karena data yang diperlukan harus dicek satu persatu.	Perlu adanya sistem <i>informasi</i> yang terintegrasi dengan <i>database</i> yang dapat membantu mempermudah dalam pembuatan laporan.
3.	Kesulitan orang tua anak yang memiliki pekerjaan dalam memantau tumbuh kembang anak mereka dikarenakan orang tua yang bekerja tidak dapat	Perlu adanya sistem <i>informasi</i> berbasis <i>web</i> yang dapat diakses oleh orang tua anak dimana sistem tersebut dapat menunjukkan <i>informasi</i> perkembangan anak dari mulai

	mengantar langsung anak mereka ke posyandu.	penimbangan, pelayanan dan pemberian pemberian imunisasi setiap bulannya.
4.	Resiko hilangnya dan rusaknya KMS atau KIA yang menyebabkan hilangnya data perkembangan anak pada bulan – bulan sebelumnya.	Perlu adanya sistem <i>informasi</i> yang terintegrasi dengan <i>database</i> sehingga data anak dari mulai penimbangan, pelayanan, dan pemberian imunisasi tersimpan dengan baik sehingga apabila KMS/KIA anak hilang atau rusak orang tua masih dapat melihat perkembangan anaknya melalui <i>website</i> .